

- Alikodra HS. & Syaukani HR. 2004, Bumi Makin Panas, Banjir Makin Luas; Menyibak Tragedi Kehancuran Hutan, Penerbit Nuansa, Bandung.
- Jaya INS, 2002, Aplikasi Sistem Informasi Geografis untuk Kehutanan; Penintun Praktis Menggunakan Arc/info dan ArcView. Fakultas Kehutanan IPB, Bogor.
- Sudarmadji, 2007, Pembangunan Berkelanjutan. Lingkungan Hidup dan Otonomi Daerah. Makalah disampaikan dalam Seminar Nasional Dies UGM ke-58 Pembangunan Wilayah Berbasis Lingkungan di Indonesia. Yogyakarta.
- Lillesand, T. M & R. W. Kiefer. 1990. Penginderaan jauh dan interpretasi citra (Terjemahan). Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Lo, C.P. 1995. Penginderaan jauh terapan (Terjemahan). UI-Press. Jakarta.
- Ramdan, H. & Y. Mulyana. 2003, Konsepsi pengelolaan Kawasan lindung Jawa Barat. Alqaprint Jatinagor. Bandung
- Sutanto. 1986. Penginderaan jauh. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Pedoman Penataan Ruang Kawasan Rawan Letusan Gunung Berapi Dan Kawasan Rawan Gempa Bumi. Direktorat Jenderal Penataan Ruang, Departemen Pekerjaan Umum,
- Arikunto, S. 1998. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Edisi V. Rhineka Cipta. Jakarta.
- Arsyad, S. 2000. Konservasi Tanah dan Air. IPB. Bogor.
- Direktur Jenderal Penataan Ruang Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah. 2003. Kebijakan, Strategi dan Pogram Direktorat Jenderal Penataan Ruang DEPKIMPRASWIL. [www.kimpraswil.go.id](http://www.kimpraswil.go.id)

University Press. Yogyakarta.

Khadiyanto, P. 2005. Tata Ruang Berbasis Pada Kesesuaian Lahan. Edisi Pertama.

Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Mitchell, B. dkk., 2000. Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan. Edisi Pertama.

Gadjah Mada University Press. Yogyakarta

Nurlambang, T. 2006. Pendekatan Tinjauan Sosial Ekonomi Dalam Kajian Kerusakan

lahan/Tanah. [www. geografianan.com](http://www.geografianan.com).

Undang-Undang No. 41 Th. 1999 tentang Kehutanan.

Undang-Undang No. 26 Th. 2007 tentang Penataan Ruang.

Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 12 tahun 2012 Tentang Rencana

Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sleman.

Mei, Estuning Tyas Wulan, 2014. Pertimbangan aspek bencana alam dalam penataan ruang: ancaman, kerentanan atau resiko? Yogyakarta: Seminar Bulanan Pusat Studi Perencanaan dan Pembangunan Regional Universitas Gadjah Mada, 2014. 24 April 2014.

Abinentaras Tarigan, 2004. Evaluasi Pemanfaatan Lahan DAS Beringin Ditinjau dari

Tata Ruang Wilayah Kota Semarang

Purwanto, 2006. Kajian Kerusakan Lingkungan Lereng Selatan Gunungapi Merapi

Akibat Penambangan Bahan Galian Golongan C Di Kabupaten Sleman

Provinsi D.I. Yogyakarta

Reni Andriana, 2007. Evaluasi Kawasan Lindung Dataran Tinggi Dieng Kabupaten

Wonosobo

Yudhistira, 2008. Kajian Dampak Kerusakan Lingkungan Akibat Kegiatan

Penambangan Pasir Di Daerah Kawasan Gunung Merapi (Studi Kasus Di

Tengah)

Suwignyo, 2009. Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Dan Pengendalian

Ruang di Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang

Iqdam Nadirman, 2013. Keanekaragaman Tumbuhan Bawah Pasca Erupsi Merapi Di

Taman Nasional Gunung Merapi, Yogyakarta

Suparlan S.Sos. 2014. Analisa Kritis Tata Ruang Pasca Erupsi Merapi. Walhi-

Yogyakarta.

Permen ESDM No.15 Tahun 2011 tentang Pedoman Mitigasi Bencana Gunung Api,

Gerakan Tanah, Gempabumi, dan Tsunami.